

## BAB III

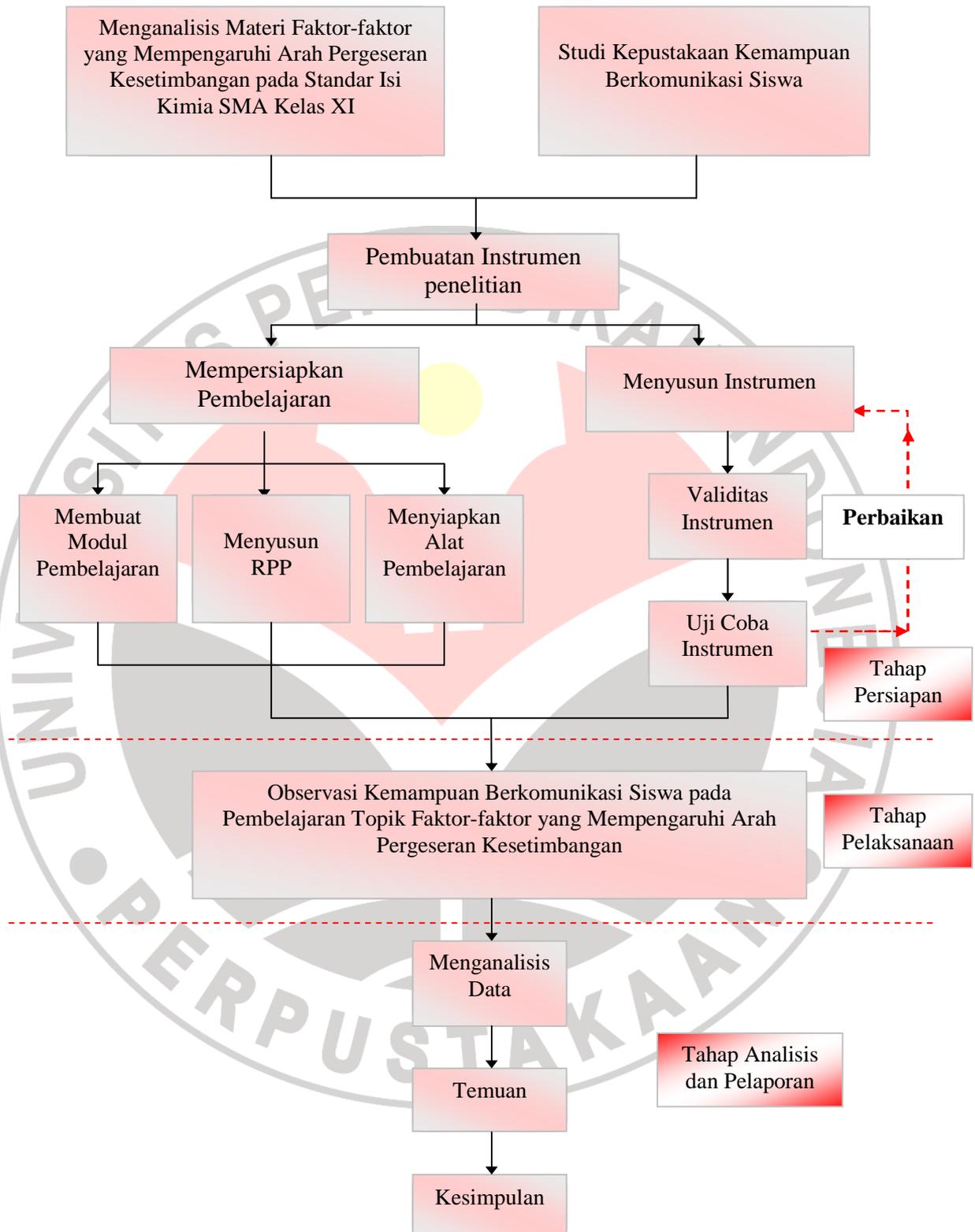
### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif. Metode ini dipilih karena tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi. Ciri yang sangat menonjol dalam penelitian ini adalah titik berat pada observasi dan suasana alamiah (*naturalistik setting*) dimana peneliti terjun ke lapangan dan tidak berusaha untuk memanipulasi variabel. Peneliti bertindak sebagai pengamat dan hanya membuat kategori perilaku, mengamati gejala, dan mencatatnya dalam buku observasinya. Menurut Whitney (Nazir, 2003), penelitian deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat.

#### B. Alur Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang profil kemampuan berkomunikasi siswa SMA kelas XI pada pembelajaran faktor-faktor yang mempengaruhi kesetimbangan. Alur penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:



**Gambar 3.1** Bagan Alur penelitian

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah salah satu SMA Negeri di kota Cimahi

### **D. Subyek**

Subyek pada penelitian ini yaitu siswa SMA kelas XI IPA 3 di salah satu SMA Negeri di kota Cimahi.

### **E. Instrumen Penelitian**

#### **1. Tes Tertulis**

Tes tertulis yang diberikan bertujuan untuk mengetahui profil kemampuan siswa dalam berkomunikasi secara tertulis yang mencakup kemampuan siswa dalam membuat tabel pengamatan, dan kemampuan siswa dalam menyusun laporan.

#### **2. Lembar Observasi**

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung (Sukmadinata, 2005). Lembar observasi digunakan untuk mengetahui profil kemampuan berkomunikasi siswa melalui lisan.

## **F. Prosedur Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data yang digunakan terbagi menjadi tiga tahap :

### **1. Tahap Persiapan**

- a. Analisis materi faktor-faktor yang mempengaruhi kesetimbangan
- b. Studi pustaka tentang kemampuan berkomunikasi siswa.
- c. Menentukan kemampuan berkomunikasi yang akan diteliti.
- d. Pembuatan instrumen yang terdiri dari tes tertulis, dan lembar observasi.
- e. Melakukan validasi instrumen
- f. Observasi awal di lapangan yang akan dilakukan penelitian, dan pengurusan perizinan.
- g. Menentukan kelas yang akan digunakan untuk uji coba instrumen, dan kelas untuk penelitian.
- h. Melakukan uji coba instrumen, dan melakukan perbaikan bila diperlukan.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

- a. Melaksanakan observasi profil kemampuan berkomunikasi siswa pada pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan dalam satu kali pertemuan.
- b. Menyebar instrumen penelitian berupa lembar observasi dan tes tertulis dengan melaksanakan observasi sebagai wahana untuk menilai kemampuan berkomunikasi siswa secara lisan dan tulisan.

### **3. Tahap Analisis dan Pelaporan**

- a. Mengolah data penelitian.
- b. Menganalisis dan menafsiran data hasil penelitian.
- c. Membahas data hasil penelitian.
- d. Menarik kesimpulan dan saran.

## G. Pengolahan Data

### 1. Tes tertulis

Tes tertulis ini berperan sebagai alat ukur kemampuan berkomunikasi siswa dalam membuat tabel pengamatan, dan menyusun laporan. Adapun langkah-langkah mengolah datanya dilakukan dengan cara:

- a. Memberi skor mentah terhadap setiap jawaban siswa dari cara siswa membuat tabel dan menyusun laporan dengan kriteria yang telah ditentukan.
- b. Menghitung skor total jawaban siswa.
- c. Mengubah skor siswa ke dalam nilai persentase (%).

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skormentah}}{\text{Skormaksimal}} \times 100\%$$

(Firman, 1991)

- d. Menilai tingkat kemampuan berkomunikasi siswa berdasarkan tabel kategori kemampuan yang terdapat pada Tabel 3.1.

**Tabel 3.1** Skala Kategori Kemampuan

| Nilai    | Kategori kemampuan |
|----------|--------------------|
| 81 - 100 | Sangat baik        |
| 61 - 80  | Baik               |
| 41 - 60  | Cukup              |
| 21 - 40  | Kurang             |
| < 20     | Sangat kurang      |

(Arikunto, 2008)

- f. Menghitung nilai rata-rata hasil tabel pengamatan dan laporan yang disusun siswa secara keseluruhan dan berdasarkan tiap kelompok siswa yaitu kelompok tinggi, sedang dan rendah.

- g. Menentukan persentase jumlah siswa setiap kategori kemampuan dalam masing-masing kategori kelompok (kelompok tinggi, sedang, rendah) untuk sub kemampuan berkomunikasi lisan dengan menggunakan rumus:

$$a = \frac{\sum x}{\sum y} \times 100\%$$

Keterangan:

a : sebaran siswa pada setiap kategori kelompok (tinggi sedang, rendah) untuk masing-masing kategori kemampuan.

$\sum x$  : jumlah siswa pada setiap kategori kemampuan (kategori sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang).

$\sum y$  : jumlah siswa pada setiap kategori kelompok (kelompok tinggi, sedang, dan rendah).

- h. Menafsirkan nilai-nilai persentase jumlah siswa pada setiap kategori tersebut berdasarkan Tabel 3.2.

**Tabel 3.2** Tafsiran Harga Persentase

| Harga (%) | Tafsiran          |
|-----------|-------------------|
| 0         | Tak ada           |
| 1 – 25    | Sebagian kecil    |
| 26 - 49   | Hampir separuhnya |
| 50        | Separuhnya        |
| 51 – 75   | Sebagian besar    |
| 76 – 99   | Hampir seluruhnya |
| 100       | Seluruhnya        |

(Koentjaraningrat, 1990)

## 2. Lembar Observasi

- a. Memberikan skor terhadap aspek yang dinilai.
- b. Mengubah skor mentah ke dalam nilai pesentase berdasarkan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skormentah}}{\text{Skormaksimal}} \times 100\%$$

(Firman, 1991)

- c. Menentukan kategori kemampuan siswa untuk tiap sub kemampuan berkomunikasi lisan berdasarkan skala kategori kemampuan yang tercantum dalam Tabel 3.3

**Tabel 3.3** Skala Kategori Kemampuan

| Nilai    | Kategori kemampuan |
|----------|--------------------|
| 81 - 100 | Sangat baik        |
| 61 - 80  | Baik               |
| 41 - 60  | Cukup              |
| 21 - 40  | Kurang             |
| < 20     | Sangat kurang      |

(Arikunto, 2008)

- d. Menghitung nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada setiap sub kemampuan berkomunikasi lisan secara keseluruhan dan berdasarkan tiap kelompok siswa yaitu kelompok tinggi, sedang dan rendah.
- e. Menentukan persentase jumlah siswa setiap kategori kemampuan dalam masing-masing kategori kelompok (kelompok tinggi, sedang, rendah) untuk sub kemampuan berkomunikasi lisan dengan menggunakan rumus:

$$a = \frac{\sum x}{\sum y} \times 100\%$$

Keterangan:

- a : sebaran siswa pada setiap kategori kelompok (tinggi sedang,

rendah) untuk masing-masing kategori kemampuan.

$\Sigma x$  : jumlah siswa pada setiap kategori kemampuan (kategori sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang).

$\Sigma y$  : jumlah siswa pada setiap kategori kelompok (kelompok tinggi, sedang, dan rendah).

- f. Menafsirkan nilai-nilai persentase jumlah siswa pada setiap kategori tersebut berdasarkan Tabel 3.4.

**Tabel 3.4** Tafsiran Harga Persentase

| Harga (%) | Tafsiran          |
|-----------|-------------------|
| 0         | Tak ada           |
| 1 – 25    | Sebagian kecil    |
| 26 - 49   | Hampir separuhnya |
| 50        | Separuhnya        |
| 51 – 75   | Sebagian besar    |
| 76 – 99   | Hampir seluruhnya |
| 100       | Seluruhnya        |

(Koentjaraningrat, 1990)